

Selasa, 9 November 2010

# Bupati Seriusi Temuan BPK

## Bengkayang, BERKAT.

Bertempat di kantor bupati satu atap senen 8/11, Dalam rangka percepatan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi BPK-RI perwakilan pontianak atas laporan keuangan kabupaten bengkayang tahun anggaran 2009 yang lalu bupati Bengkayang Suryadman gidot Spd memimpin langsung rapat evaluasi perkembangan tindak lanjut.

Hadir dalam rapat evaluasi tersebut wakil bupati Agustinus naon S.sos bengkayang, para staf ahli bupati, sekretaris daerah kabupaten, kepala inspektorat kab. Bengkayang, kepala

dpkkad dan semua kepala SKPD, para camat se kabupaten bengkayang, dalam arahnya bupati meminta kepada para kepala SKPD untuk memberikan perhatian serius terhadap hasil temuan tersebut dan segera menyelesaikannya baik yang bersifat administratif maupun yang bersifat materil.

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan daerah, pemerintah kabupaten bengkayang telah menjalankan kebijakan dalam peningkatan sumber daya manusia pengelola keuangan dengan membuka kelas khusus diploma I akuntansi melalui kerja sama dengan uni-

versitas gadjahmada yogyakarta dan sekaligus diklat teknis kepada semua kepala SKPD selaku pengguna anggaran berkaitan dengan pengetahuan pengelolaan keuangan daerah.

Dengan terobosan ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja pengelolaan keuangan daerah kabupaten bengkayang dimasa yang akan datang. Selanjutnya bupati mengingatkan arti pentingnya inspektorat daerah selaku perpanjangan tangan kepala daerah dalam melakukan pemeriksaan dan pembinaan pengelolaan keuangan dan barang daerah.

Jika inspektorat dapat memahami tugas

pokok dan fungsinya dan sekaligus melaksanakannya dengan baik maka dapat diyakini kinerja pengelolaan keuangan daerah dimasa yang akan datang akan lebih baik, karena tanpa melaksanakan fungsi control maka pelaksanaan fungsi manajemen lainnya tidak akan berjalan dengan baik pula.

Dan kepala kepala dinas pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah dan para kepala skpd bupati menghimbau untuk memahami ketentuan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan agar kekeliruan, ketidak cermatan dapat diperkecil dan bahkan dihindari, sehingga raport pengelolaan keuangan dimasa yang akan datang akan lebih baik. (tni/hms)